

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN 2 Nglegok Blitar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional aspek mengenali emosi diri. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan emosional aspek mengenali emosi diri (Y1) di SMPN 2 Nglegok Blitar.
2. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional aspek mengelola emosi. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan emosional aspek mengelola emosi (Y2) di SMPN 2 Nglegok Blitar.
3. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional aspek memotivasi diri. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) terhadap

variabel Kecerdasan emosional aspek memotivasi diri (Y3) di SMPN 2 Nglegok Blitar.

4. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional aspek mengenali emosi orang lain. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan emosional aspek mengenali emosi orang lain (Y4) di SMPN 2 Nglegok Blitar.
5. Terdapat pengaruh **positif** antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional aspek membina hubungan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan emosional aspek membina hubungan (Y5) di SMPN 2 Nglegok Blitar.
6. Pengaruh variabel bebas (Intensitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Emosional aspek Mengenali Emosi Diri) dikategorikan **cukup kuat**.
7. Pengaruh variabel bebas (Intensitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Emosional aspek Mengelola Emosi) dikategorikan **sangat lemah**.
8. Pengaruh variabel bebas (Intensitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Emosional aspek Memotivasi Diri) dikategorikan **cukup kuat**.

9. Pengaruh variabel bebas (Intensitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Emosional aspek Mengenali Emosi Orang Lain) dikategorikan **cukup kuat**.
10. Pengaruh variabel bebas (Intensitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Emosional aspek Membina Hubungan) dikategorikan **sangat lemah**.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, dibawah terdapat beberapa saran yang disampaikan, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal yang menjadi tempat untuk menimba ilmu merupakan unsur penunjang dalam menyempurnakan atau membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa dalam membentuk sikap membiasakan membaca Al-Qur'aan dalam sehari-hari.

2. Bagi Guru

Diharapkan hendaknya menyadari dan terus menggali bagaimana cara terbaik bagi peserta didik supaya terbiasa menerapkan nilai-nilai pendidikan yang selama ini dipelajarinya, dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya sebagai umat muslim, nilai-nilai Qur'ani adalah tolak ukur dalam setiap perbuatan, jika hal itu bisa kita tanamkan kepada anak usia dini diharapkan kelak mereka akan terbiasa dengan nilai-nilai Qur'ani hingga dewasa nanti.

### 3. Bagi Siswa

Sebaiknya tekad yang tinggi untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan keagamaan, khususnya intensitas membaca Al-Qur'an mampu mengelola waktu dengan sebaik-baiknya.